



HADAPI TIM DARI KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP Hasto Pastikan Sampah Kota Yogya Tertangani

YOGYA (KR) - Walikota Yogya Hasto Wardoyo memastikan seluruh sampah yang diproduksi masyarakat berhasil tertangani. Kepastian tersebut sekaligus untuk memberikan penjelasan atau klarifikasi ketika Kementerian Lingkungan Hidup menerjunkan tim penyidik untuk menyelidiki masalah persampahan di Kota Yogya.

Hasto menyebut, dalam melakukan penanganan sampah pihaknya juga selalu menjalankan arahan dari Gubernur DIY. Koordinasi yang melibatkan lintas daerah juga kerap dilakukan seiring Kota Yogya sebagai daerah aglomerasi. "Sudah jelas kan di Yogya ini kita mengikuti arahan Provinsi DIY. Seperti kita gunakan yang di Piyungan itu kemudian juga insinerator," tegasnya, Senin (21/4).

Sebelumnya, Menteri Lingkungan Hidup Hanif Faizol Nurofiq, dalam lawatannya ke Kulonprogo pada Sabtu (19/4) lalu sempat menyinggung permasalahan sampah di Kota Yogya. Menurutnya tim penyidik akan diterjunkan mulai pekan depan guna menelusuri masalah sampah tersebut. Terutama mendalami proses penanganan sampah dari depo

hingga titik akhir, apakah sudah sesuai dengan aturan atau tidak.

Menanggapi hal tersebut Hasto kembali menegaskan saat ini sudah tidak ada tumpukan sampah di depo-depo seperti pekan-pekan sebelumnya. Penanganan sampah yang dilakukannya pun sudah riil time. Artinya, sampah yang diproduksi hari ini sudah bisa ditangani hari ini pula. "Sekarang ini kan rata-rata 300 ton per hari. Itu semua kita kelola dan semuanya jelas. Tidak ada yang tidak jelas. Semua sudah teralokasikan ke mana-mananya," urainya.

Oleh karena itu jika tim penyidik dari Kementerian Lingkungan Hidup hendak menelusuri kemana alur sampah yang dikelola, maka hal tersebut akan dipersilakan. Pemkot tidak akan per-

nah menutup-nutupi dan justru selalu bersifat terbuka.

Proses penanganan sampah di Kota Yogya, imbuh Hasto, melalui berbagai metode. Misalnya di TPS 3R Nitikan yang lebih mengedepankan proses pemilahan, pemotongan hingga pengepresan untuk pembuatan keripik sampah sebagai alternatif bahan bakar atau RDF. Begitu pula yang di Kranon dan Karangmiri.

Selain itu metode pembakaran sampah melalui insinerator juga dilakukan di komplek Terminal Giwangan dan TPST Piyungan. Terdapat dua alat insinerator di Giwangan dan lima unit di TPST Piyungan. Dari semua proses atau metode tersebut, memang belum semua mampu dikelola oleh Pemkot Yogya. Sehingga kerja sama dengan pemda terkait juga turut dilakukan.

"Dari itu kalau masih ada yang belum terkelola, maka kita kerja samakan di Bantul, tepatnya di Panggungharjo. Ini sudah jalan. Besok akan kita tambah lagi kerja sama di Bawuran. Jadi sekali lagi, semua sudah teralokasikan," tandasnya. **(Dhi)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 24 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005